

**STRATEGI RUMAH TAHFIDZ PONDOK PESANTREN MODERN**

**DAARUL MUHSININ JANJIMANAHAN KAWAT**

**LABUHANBATU DALAM MENGHASILKAN**

**HAFIZH AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH**

**WAHYU CANDRA**

**NIM: 0104161015**

**PROGRAM STUDI ; MANAJEMEN DAKWAH**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**STRATEGI RUMAH TAHFIDZ PONDOK PESANTREN MODERN**

**DAARUL MUHSININ JANJIMANAHAN KAWAT**

**LABUHANBATU DALAM MENGHASILKAN**

**HAFIZH AL-QUR'AN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

Sarjana Sosial (S.Sos)

**OLEH**

**WAHYU CANDRA**


**NIM: 0104161015**

**PROGRAM STUDI ; MANAJEMEN DAKWAH**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

*Acc.  
22/3  
3*  


*Acc. dalam Ditegaskan  
170 P 53  
16/3 2021*  


**Drs. Al Asv'ari, MM**

**H. Waizul Qarni, MA**

NIP. 196310041991031002

NIP. 19670311 199603 1 004

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

Nomor : istimewa  
Lamp : -  
Hal : Skripsi  
An. Wahyu Candra

An. Wahyu Candra  
Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas  
Dakwah Dan Komunikasi

UIN SU

Di-

Medan

*Assalamualaikum Wr,Wb*

Setelah membaca, melihat, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Wahyu Candra yang berjudul : Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk di maklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalam

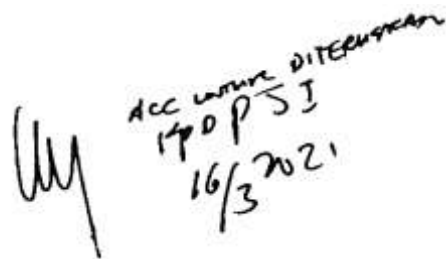
**Pembimbing I**



**Drs. Al Asy'ari, MM**

NIP. 196310041991031002

**Pembimbing II**



**H. Waizul Qarni, MA**

NIP. 19670311 199603 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
MEDAN**

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683-6622925  
Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an. Oleh Wahyu Candra, NIM. 0104161015, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 31 Maret 2021, dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial Islam (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA  
NIP. 19740807 200604 1 001

Sekretaris

Dr. Soiman, M.A  
NIP. 19660507 199403 1005

Anggota Penguji

1. Dr. Soiman, M.A  
NIP. 19660507 199403 1005
2. Tengku Walisyah, MA  
NIP. 198406012011012018
3. Drs. Al Asy'ari, MM  
NIP. 19631004 199103 1 002
4. H. Waizul Qarni, MA  
NIP. 19670311 199603 1 004

**Mengetahui,  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUMATERA UTARA**

**Prof.Dr. Lahmudin, M.Ed**  
**NIP:19620411 198902 1 002**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Candra

Nim : 0104161015

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul  
Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam  
Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, 17 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red stamp. The stamp contains the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a Garuda emblem on the right, and the number '1000' with 'RUPIAH' below it. A unique identification number '2AHF824126084' is also visible on the stamp.

WAHYU CANDRA

NIM : 0104161015

**WAHYU CANDRA.** Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an.

Skripsi, Medan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan,  
2021.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an. Tujuannya untuk mengetahui perencanaan, metode serta hambatan yang dihadapi Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Informan penelitiannya adalah pimpinan, pembimbing putra dan pembimbing putri Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis supaya dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat mewujudkan tujuannya, Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu mengawalinya dengan perencanaan program terlebih dahulu. Kemudian Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu melaksanakan beberapa program yang disusun dengan menggunakan metode sehingga dapat membantu memudahkan dalam melaksanakan program-program untuk mencapai tujuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT penulis ucapkan, sebab berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam marilah kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyebarkan agama Islam yang mulia ini, sehingga sampai saat ini kita dapat merasakan nikmat iman dan Islam. Semoga kita senantiasa istiqomah dalam berbuat kebaikan dan mendapat *syafa'at* beliau kelak, Aamiin.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos), Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Sumatera Utara. Sangat diupayakan semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak sempurna tidaklah luput dari kesalahan yang ada, peneliti mengharapkan masukan, saran dan kritik dari pembaca agar menjadi lebih baik lagi ke depannya. Banyak bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ucapan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, beserta Wakil Rektor I Bapak Dr. Hasan Asari. MA, Wakil Rektor II

Bapak Dr. Hasnah Nasution, MA, Wakil Rektor III Bapak Dr. Nispul Khoiri, M.Ag dan para staf biro UIN Sumatera Utara

2. Ucapan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Lahmuddin, MEd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, bapak Dr. Rubino, MA selaku wakil Dekan I, bapak Dr. Syawaluddin Nasution, MA selaku wakil Dekan II, bapak Dr. Muaz Tanjung, MA selaku wakil Dekan III yang telah memberikan saya kesempatan dalam menjalani perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
3. Ucapan terima kasih kepada Ketua Jurusan Bapak Dr. Hasnun Jauhari Ritonga, MA, Bapak Dr. Soiman, MA selaku Seketaris Jurusan Manajemen Dakwah, terima kasih kepada ibu Khairani M,Si selaku staf administrasi jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan bantuan, nasehat, motivasi dan kesempatan pada saya untuk menjalankan perkuliahan.
4. Ucapan terima kasih kepada bapak Drs. H. Al Asy'ari, MM selaku pembimbing I dan bapak H. Waizul Qarni, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan melalui kritik dan saran mengenai skripsi saya.
5. Ucapan terima kasih kepada seluruh bapak/ibu dosen, terima kasih kepada seluruh Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada saya dalam menjalankankan perkuliahan.



6. Teristimewa saya ucapkan terima kasih yang tiada putusnya kepada ayahanda Amin, ibunda Khairul Bariah, adik saya satu-satunya Nur Azizah dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan doa restu dan dukungan baik secara moral maupun materi untuk keberhasilan saya dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara. Semoga Allah membalas semua kasih sayang dengan syurga kelak.
7. Ucapan terimakasih kepada Pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Buya Harri Mukhtasar Hasibuan, bapak Surya Eddy Hasibuan, SE selaku staf tata usaha Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, ustadz Muhammad Ikhwan dan ustadzah Sri Devi Purba selaku pembimbing Rumah Tahfidz yang telah banyak membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih kepada bapak Asby Hasan, kemudian Umi Dra. Sumiati dan ibu asnawati yang selalu memberikan motivasi dan nasehatnya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan penuh semangat.
9. Ucapan terima kasih kepada para sepupu saya Ernawati, A.Md.Kom, Ayu Wandira Nasution, S.Pd, Desi Rahayu beserta suami Indra Pratama yang telah banyak membantu memotivasi penulis untuk lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Ucapan terimakasih saya kepada teman 1 kost saya di medan yaitu Muhammad Zulkifli, S. Sos, dan Rois Hamid Siregar yang telah memberikan saya motivasi dan dukungan dalam mengerjakan skripsi saya.

11. Dan terima kasih juga kepada teman-teman di jurusan Manajemen Dakwah (MD-B) stambuk 2016 yang telah bekerja sama dalam menyelesaikan studi di UIN Sumatera Utara Medan

Pada kesempatan ini, saya sebagai peneliti mengucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak apabila ketika saya mengerjakan skripsi ini ada hal yang kurang berkenan. Saya juga memohon maaf apabila ada nama teman-teman yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu. Atas segala kebaikan yang telah peneliti terima, peneliti serahkan kepada Allah SWT dan semoga dibalas oleh-Nya Amin.

Medan, 17 Maret 2021

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'WAHYU CANDRA', with some additional scribbles below it.

WAHYU CANDRA

NIM:0104161015

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan istilah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi dan Perencanaan.....	11
1. Pengertian Strategi .....	11
2. Model Strategi.....	12
3. Tahapan Strategi .....	15
4. Model-Model Pembuatan Strategi .....	17
5. Pengertian Perencanaan .....	18
6. Proses Perencanaan.....	19
B. Hafizh Al-Qur'an.....	21
1. Pengertian Hafizh Al-Qur'an.....	21

2. Rumah Tahfidz.....	24
3. Hukum Tahfizh Al-Qur'an .....	25
4. Keutamaan Tahfizh Al-Qur'an .....	26
5. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an .....	27
6. Metode Tahfidz Al-Qur'an .....	29
7. Strategi Tahfidz Al-Qur'an .....	32
C. Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Objek Penelitian.....	38
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Perencanaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an .....	45
B. Bentuk-Bentuk Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.....	56
C. Hambatan-hambatan yang dihadapi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafidz Al-Qur'an.....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama yang menjadi ajaran Islam serta merupakan pedoman hidup setiap muslim. Al-Qur'an bukan hanya sekedar sebagai petunjuk tentang bagaimana hubungan manusia dengan tuhan tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia serta manusia dengan alam sekitarnya.<sup>1</sup> Al-Qur'an diturunkan kepada umat yang memiliki keistimewaan khusus disebabkan gemar menghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia. Rasulullah sangat menganjurkan untuk menghafal Al-Qur'an sebab dengan menghafalnya sama artinya dengan menjaga kelestarian Al-Qur'an. menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang sulit untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hingga kini banyak yang menghafal Al-Qur'an sejak Al-Qur'an itu diturunkan. Sabda Nabi SAW

عَنْ عُمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ  
وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

“Diriwayatkan oleh Ustman ra. Nabi SAW pernah bersabda (muslim terbaik diantara kamu adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya) (HR. Bukhori)”<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Ai-Qardhawi, *Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta Timur : Pustaka Al-Kausar, 2016), hlm. 33.

<sup>2</sup> Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim, *Shahih al-Bukhori Juz V*, (Beirut: Darul Fikr, 1981), hlm.108

Hadis tersebut menjelaskan akan keutamaannya orang yang mempelajari Al-Qur'an sebab mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu upaya untuk melestarikannya. Dengan menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar merupakan salah satu cara terbaik dalam mempelajari dan menjaga kelestarian Al-Qur'an. Tentunya belajar menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode mempunyai peranan yang penting, sehingga bisa membantu keberhasilan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, untuk bisa bagus dalam kualitas hafalan dan menjaga hafalan para santri, Rumah Tahfidz harus memiliki perencanaan yang matang dan tepat sasaran dalam mengatur setiap kegiatan santri untuk mencapai tujuannya yaitu menjadi hafizh Al-Qur'an. program-program yang disusun juga harus benar-benar dipertimbangkan agar bermanfaat dan mampu mempermudah untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

Menjadi hafizh Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan tentang menghafal Al-Qur'an. Abdul Aziz mendefinisikan bahwa menghafal merupakan proses mengulang sesuatu baik dengan membaca ataupun mendengarkannya. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.<sup>3</sup> Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk mengingat dan menyampaikan ayat-ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushaf. Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu perkara yang mudah namun bukanlah hal yang mustahil untuk dilakukan. Bagi yang ingin melakukannya, Allah telah memberi garansi akan

---

<sup>3</sup> Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menghafal Alquran*, (Bandung : Cipta Media, 2004), hlm. 4.

mudahnya Al-Qur'an untuk dihafalkan. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Qamar ayat 22 :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya : dan sungguh, telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?. (Q.S. Al-Qamar/54: 17)<sup>4</sup>

Ayat ini mengindikasikan kemudahan dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an. Maka menghafalkan Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang mungkin bahkan mudah untuk dilakukan. Menghafalkan Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah artinya tidak semua orang islam diwajibkan menghafalkan Al-qur'an. Kewajiban ini sudah cukup terwakili dengan adanya beberapa orang yang mampu menghafalkannya.<sup>5</sup>

Rumah Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin merupakan tempat tinggal bagi para santri penghafal Al-Qur'an yang dilengkapi dengan fasilitas yang dapat memudahkan para santri untuk menghafal Al-Qur'an. Tidak hanya menghafal Al-Qur'an, para santri yang mengikuti program ini juga diberikan materi tentang ilmu tajwid, bahasa arab dan pemahaman kitab kuning yang dilakukan diluar dari jadwal kegiatan menghafal Al-Qur'an yang telah ditentukan untuk menambah pengetahuan para santri sekaligus mempermudah dalam proses menghafal.

Untuk bisa menjadi santri penghafal Al-Qur'an pun memiliki persyaratan atau ujian yang harus dilalui seperti ujian tajwid dan praktik menghafal Al-Qur'an

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid IX, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 567

<sup>5</sup> Mukhlisoh Zawawie, *Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Alquran*, (Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hlm. 71.

yang diberi waktu selama beberapa menit. Setelah lulus melalui tahapan-tahapan tersebut barulah memasuki tahapan karantina selama beberapa bulan hingga nantinya dianggap layak untuk menjadi santri tetap penghafal Al-Qur'an.

Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh santri yang menjadi penghafal Al-Qur'an benar-benar mampu mengikuti peraturan dan program- program yang akan diterapkan selama menghafal Al-Qur'an seperti pencapaian target hafalan. Sehingga tidak akan kewalahan dan tertinggal jauh dalam mencapai target hafalannya untuk menjadi seorang hafizh Al-Qur'an.

Jaminan akan kemudahan dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an ini telah dibuktikan oleh para santri yang berada di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin ini, baik yang sedang mengikuti program maupun santri yang telah menjadi alumni Rumah Tahfidz itu sendiri. Meski memiliki jumlah hafalan yang tidak sama banyaknya, namun keseriusan mereka dalam usaha menghafal Al-Qur'an telah memperlihatkan hasil yang cukup membanggakan, ada yang 10 juz kebawah, 20 juz hingga 30 juz hafalan Al-Qur'an.

Sebuah prestasi yang membanggakan juga diukir oleh dua orang santri Rumah Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin di tahun 2020 ini, terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan berhasil meraih prestasi berupa beasiswa kuliah sarjana (S1) di Timur Tengah. Semua ini tentunya tidak terlepas dari usaha kerja keras para santri dalam mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an serta baiknya strategi yang diberikan oleh pembimbing kepada para santri.



Menurut Al Muchtar secara umum strategi adalah rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.<sup>6</sup> Strategi mencerminkan tentang bagaimana rumah tahfidz mampu menghadapi tantangan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Porter dan Kramer menyatakan bahwa sebagian besar strategi dimaksudkan untuk mendongkrak semangat, publikasi yang positif, dan *goodwill*, dan tidak untuk menambah daya saing suatu lembaga.<sup>7</sup>

Perencanaan merupakan suatu proses tentang menjelaskan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana kegiatan yang disusun dalam sebuah lembaga. Perencanaan merupakan hal yang dianjurkan untuk umat Islam. Jika perencanaannya baik, maka akan menghasilkan pencapaian tujuan yang baik pula. Perencanaan tidak dapat mencukupi lembaga tanpa pengaktualisasian. Jika perencanaan yang baik dilaksanakan oleh lembaga atau organisasi, maka hasilnya akan jauh lebih baik. demikian pula sebaliknya.

Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan lembaga. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi dalam suatu lembaga.<sup>8</sup> Melalui strategi yang diberikan oleh pembimbing kepada para santri saat kegiatan penyeteran maupun muraja'ah hafalan sedang berlangsung, tentunya akan mudah mengatasi

---

<sup>6</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan : Perdana Publishing, 2019), hlm. 3.

<sup>7</sup> David Rees dan Richard McBain. (eds.), *People Manajement Teori dan Strategi (Tantangan dan Peluang)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 62.

<sup>8</sup> David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta : Andi, 2003), hlm. 45.

permasalahan-permasalahan yang dialami oleh setiap santri dalam proses kegiatan menghafal.

Melihat hal yang demikian, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin dan para pembimbing dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an hingga menghasilkan Hafizh Al-Qur'an dalam bentuk Sripsi dengan judul **Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang saya kemukakan diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an?
2. Apa saja Metode menghafal dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
3. Apa Saja Hambatan yang dihadapi Rumah Tahfidz di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an?

### C. Batasan istilah

Untuk tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami Judul Penelitian ini, maka penulis membatasi beberap Istilah sebagaimana berikut ini:

1. Strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu '*strategia*' yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Menurut Al Muchtar secara umum strategi adalah rencana atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.<sup>9</sup> Strategi mencerminkan tentang bagaimana suatu lembaga harus memiliki rencana-rencana serta program-program mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>10</sup>

2. Menghafal adalah materi baru yang belum pernah dihafal, hafal merupakan kata kerja yang berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran), dapat mengingat sesuatu dengan mudah dan mengucapkannya diluar kepala.<sup>11</sup> Al-Qur'an merupakan kitab suci yang terakhir diturunkan Allah Swt dengan perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai kunci dari kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah kepada Nabi dan Rasul yang diutus Allah sebelum Nabi

---

<sup>9</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi...* , hlm. 3.

<sup>10</sup> Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 32.

<sup>11</sup> Abdul Rabb Nawbuddin, H.A.E. Koswara, *Metode Efektif Menghafal Al-Quran*, (Jakarta : Tri Daya Inti, 1992), hlm. 17.

Muhammad Saw.<sup>12</sup> Jadi menghafal Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara hafalan secara luar kepala (mengingat) dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan supaya tidak lupa.

3. Hafizh Al-Quran adalah berasal dari bahasa arab *hafizha-yahfazhu-hifzhan*<sup>13</sup> yang isim failnya adalah hafizh yang berarti orang yang menghafal. Maka hafizh Al-Qur'an yang dimaksud adalah peghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
4. Rumah Tahfidz Al-Quran Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin adalah sebuah lembaga yang berdiri pada tanggal 15 juni 2013 Bertempat di Janjimanahan Kawat desa Tanjung Siram Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Berdirinya Rumah Tahfidz untuk mewujudkan generasi Islam yang Qur'ani mampu membaca, menghafal, memahami, mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an merupakan strategi yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama lembaga yaitu menjadikan santri sebagai penghafal Al-Qur'an melalui perencanaan dan metode yang tepat

---

<sup>12</sup> Sa''dulloh, *Sembilan Cara Praktis Menghafal Al-Quran*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm. 1.

<sup>13</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta : PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2015), hlm. 105.

oleh lembaga tersebut dapat dicapai sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Perencanaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam menghasilkan Hafizh Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui apa saja Metode dalam menghasilkan Hafizh Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui Apa Saja Hambatan yang dihadapi Rumah Tahfidz di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat untuk berbagai pihak.

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat sebagai salah satu pengembangan manajemen dakwah.
2. Secara praktis penelitian ini dapat mengatasi dan mengantisipasi setiap masalah yang muncul serta kesempatan yang akan datang dengan demikian strategi harus mampu memberikan gambaran yang tepat dan terarah apa yang harus dilakukan oleh suatu organisasi.

3. Secara akademis bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu dan bermanfaat untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian tentang judul penelitian terkait.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian perlu ditetapkan sistematika pembahasan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini yang dibagi kedalam lima bab. Kemudian bab demi bab dibagi lagi menjadi beberapa sub yang saling berkaitan satu sama lain sehingga pembahasan akan lebih fokus. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Kegunaan Penelitian dan sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan teori yang membahas tentang pengertian strategi, model strategi, tahapan strategi, pengertian perencanaan, proses perencanaan, pengertian hafizh Al-Qur'an, rumah tahfidz, hukum Tahfizh Al-Qur'an, keutamaan tahfizh Al-Qur'an, tujuan tahfidz Al-Qur'an, metode tahfidz Al-Qur'an, strategi tahfidz Al-Qur'an dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian yang membahas tentang perencanaan, metode serta hambatan yang dihadapi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.

Bab V : ini adalah bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi dan Perencanaan

##### 1. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang berarti jenderal. Kata ini mengacu terhadap apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak suatu lembaga. Strategi secara khusus adalah penetapan misi, sasaran, serta perumusan kebijakan dengan mengikat kekuatan internal dan eksternal sebuah lembaga sehingga tujuan dapat tercapai.<sup>1</sup>

Strategi secara terminologi yaitu suatu kebijakan atau perencanaan yang diutamakan untuk mencapai tujuan utama sebuah lembaga.<sup>2</sup> Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah kegiatan dalam waktu tertentu. Pada strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai prinsip pelaksanaan gagasan yang rasional untuk mencapai sasaran secara efektif.<sup>3</sup>

Strategi adalah sarana yang dipakai untuk mencapai sasaran atau tujuan. Meski demikian strategi bukanlah sekedar suatu rencana semata, melainkan strategi adalah rencana yang tersusun dengan baik serta menggunakan metode yang mampu menyatukan dan mengikat semua bagian yang terlibat dalam rumah tahfidz menjadi satu, strategi meliputi semua aspek kegiatan yang ada di dalam rumah tahfidz.

---

<sup>1</sup> Syafi'I Antonio, *Bank Syari'ah dari teori ke praktek*, cet. 1 (Jakarta : Gema Insani, 2001), hlm. 153-157.

<sup>2</sup> Dwi Sunar Prasetyono, *Terobosan Strategi Menggali Sumber-sumber Kekayaan Dalam Bisnis* (Yogyakarta: CV. Diva Press, 2005), hlm. 24.

<sup>3</sup> Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm. 17.

Strategi adalah rencana yang disesuaikan, luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara keunggulan (*strength*) lembaga dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk membuat sebuah kepastian bahwa tujuan utamanya dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh lembaga tersebut.<sup>4</sup> Strategi yang baik tentunya akan mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada dengan memanfaatkan segala kekuatan lembaga dan sumber daya manusianya.

Strategi memiliki peranan yang besar terhadap keberadaan sebuah lembaga. Kemajuan suatu lembaga sangat berpengaruh terhadap baik dan buruknya dalam penyusunan strateginya. Jika penyusunan strategi suatu lembaga baik, terarah dan tepat sasaran terhadap seluruh aspek yang ada di dalamnya, maka dapat dipastikan bahwa organisasi akan mampu menghadapi kesulitan dan tantangan yang ada.

## **2. Model Strategi**

### **a. Menetapkan Arah dan Misi**

Misi organisasi adalah berupa penyajian ide jangka panjang mengenai apa yang menjadi keinginan dan hal yang diusahakan lembaga di masa mendatang. Adapun langkah-langkah dalam menyusun misi yang dilaksanakan oleh lembaga adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan prioritas dan memfokuskan pada kata-kata yang paling penting
- 2) Mengkombinasikan kata-kata yang dipilih menjadi kalimat atau paragraf yang menggambarkan misi organisasi.

---

<sup>4</sup> William F. Glueck dan Lawrence R. Jauch, *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan edisi kedua* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 1994), hlm. 9.



- 3) Focus pada kompetensi atau kemampuan yang dimiliki suatu lembaga.<sup>5</sup>

#### b. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan proses menyusun langkah-langkah untuk membangun visi dan misi organisasi serta menetapkan tujuan strategi yang akan dicapai. Perumusan strategi mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi. Menetapkan tujuan jangka panjang, menyiapkan sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk dilaksanakan.<sup>6</sup>

Tidak ada satu pun organisasi yang memiliki sumber daya yang tidak terbatas, maka di dalam organisasi harus menentukan strategi alternatif yang paling bermanfaat dalam menunjang kemajuan perusahaan. Baik buruknya keputusan terhadap strategi yang diambil, memiliki konsekuensi multifungsi yang besar dan dampak yang lama untuk organisasi. Para manajer puncak memiliki cara pandang untuk mengambil keputusan dalam perumusan strategi karena mereka memiliki wewenang untuk menentukan segala sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan tersebut.<sup>7</sup>

#### c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah sebuah proses memonitor aktivitas dan hasil kerja sehingga kinerja yang sebenarnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap

---

<sup>5</sup> Michael A. Hitt, R. Duane Ireland, Robert E. Hoskisson, *Manajemen Strategis Daya Saing Dan Globalisasi*, (Jakarta : Salemba Empat, 2001), hlm, 26.

<sup>6</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pramata, 2005), hlm. 12.

<sup>7</sup> Fred R. David, *Manajemen Startegis*, ( Indonesia : PT. Indeks Gramedia, 2004), hlm. 6.

akhir dalam manajemen strategi. Para manajer harus benar-benar mengetahui alasan mengapa strategi-strategi tertentu tidak dapat terlaksana dengan baik. Semua strategi dapat diubah sewaktu-waktu, karena faktor strategi adalah : *pertama* : mengkaji ulang semua faktor internal dan eksternal yang menjadi landasan perumusan strategi yang ada saat ini. *Kedua* : mengukur hasil kerja dan *ketiga* : melakukan tindakan koreksi. Pentingnya pelaksanaan evaluasi strategi adalah karena keberhasilan saat ini bukan berarti menjadi jaminan terhadap keberhasilan di hari yang akan datang.<sup>8</sup>

Strategi membantu organisasi berfungsi sebagai tim yang kompetitif. Perumusan strategi harus menganalisis lingkungan eksternalnya dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut dan memilih strategi yang sesuai untuk diterapkan. Strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Untuk dapat memberikan hasil yang optimal bagi organisasi, maka perumusan strategi harus sesuai dengan spesifikasi sumber daya yang dimiliki organisasi. Tujuan strategi merupakan kekuatan sumber daya dan kompetensi inti internal untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan persaingan.<sup>9</sup> Secara tidak langsung tujuan strategi tidak lain adalah sumber daya, kapabilitas dan kompetensi inti organisasi.

Tujuan strategi sudah dibentuk dengan efektif ketika percaya dengan semangat yang berkobar dan ketika memusatkan perhatian sepenuhnya pada

---

<sup>8</sup> Arifin Anwar, *Straregi Komunikasi*, (Bandung : Armilo, 1984), hlm. 59.

<sup>9</sup> Robert E. Hoskisson, *Manajemen Strategis*, hlm. 26.

kemampuan organisasi untuk mengatasi pesaingnya.<sup>10</sup> Tiga tahapan itu dapat dinyatakan lebih spesifik yang dilakukan manajemen dalam penyusunan strategi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun strategi yang tepat demi mencapai target dan tujuan.
- 2) Menerapkan strategi yang dipilih dan melakukan keputusan yang efektif.
- 3) Melakukan evaluasi terhadap hasil kerja.

Strategi membantu organisasi untuk berfungsi sebagai tim yang kompetitif. Perumusan strategi harus menganalisis lingkungan eksternalnya dengan mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan tersebut dan memilih strategi yang cocok untuk diterapkan. Suatu strategi merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoodinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan, maka perumusan strategi harus sesuai dengan spesifikasi sumber daya organisasi.<sup>11</sup>

### **3. Tahapan Strategi**

Tahapan strategi terdiri dari tiga tahap, yaitu :

- a. Perumusan strategi adalah suatu proses menyusun langkah-langkah untuk mengkonstruksi visi, misi organisasi serta menentukan tujuan strategi untuk mencapai tujuan strategi. Perumusan strategi juga meliputi kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, memprediksi dan menentukan kekuatan dan

---

<sup>10</sup> Ibid, hlm, 29.

<sup>11</sup> Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2005), hlm,

kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat berbagai strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi terbaik untuk dipakai. Keputusan mengenai perumusan strategi akan mengingat organisasi pada sumber daya untuk menentukan jangka waktu yang panjang. Strategi menentukan keistimewaan jangka panjang. Baik buruknya keputusan-keputusan strategi tersebut memiliki konsekuensi multifungsi besar dan dampak yang lama untuk organisasi.

- b. Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dilaksanakan melalui pembangunan struktur, pengembangan program. Pelaksanaan strategi juga menuntut organisasi untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, memotivasi para karyawan, dan mengalokasikan sumber daya sehingga perumusan strategi dapat terlaksana. Pelaksanaan strategi mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif. Pelaksanaan strategi sering di sebut dengan tahap tindakan dalam manajemen strategi. Menjalankan strategi berarti mendorong para manajer dan karyawan untuk melaksanakan strategi-strategi yang telah dirumuskan. Keberhasilan penerapan strategi tergantung pada kemampuan manajer untuk memotivasi para karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Evaluasi strategi adalah sebuah proses dimana aktivitas dan kinerja dipantau sehingga hasil kerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Para manajer harus

benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik. Dalam hal ini, evaluasi strategi adalah cara pertama untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat diubah sewaktu-waktu karna faktor strategi adalah : *pertama* : mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. *Kedua* : mengukur kinerja dan *Ketiga* : melakukan tindakan-tindakan korektif. Evaluasi strategi perlu dilakukan karna keberhasilan saat ini bukan merupakan jaminan untuk keberhasilan di hari yang akan datang.<sup>12</sup>

#### 4. Model-Model Pembuatan Strategi

Pembuatan strategi adalah hal yang harus dilakukan oleh suatu organisasi. Demikian sebab strategi lah yang akan menentukan tercapainya tujuan organisasi. Agustinus mengutip penjelasan Henry Mintzberg yang membagi model strategi pada tiga macam, yakni :<sup>13</sup>

##### a. Model Entrepreneur

Biasanya model ini dilakukan oleh lembaga yang masih baru atau dalam masa pertumbuhan. Hal demikian disebabkan pada model ini, pemimpin lebih berperan aktif dalam mencari peluang dan lebih berani saat pengambilan resiko dibanding hanya mengambil pada zona aman.

##### b. Model Penyesuaian

Pada model ini pembuat strategi diharuskan untuk bisa cepat beradaptasi terhadap lingkungan yang kompleks dan dinamis. Sebab strategi dengan model ini

---

<sup>12</sup> Fred R. David, *Manajemen Startegis*, hlm, 6.

<sup>13</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1996), hlm.

diterapkan saat menemui suatu masalah yang bisa datang tanpa terprediksi terlebih dahulu.

### c. Model Perencanaan

Model strategi yang ini lebih berorientasi pada analisis sistematis yang dilakukan berdasarkan analisa biaya dan keuntungan. Lembaga yang konsisten dalam efisiensi dan pertumbuhan akan menerapkan strategi dengan model ini dengan perencanaan yang berjangka panjang.

## 5. Pengertian Perencanaan

Dalam istilah manajemen dakwah perencanaan disebut dengan *takhthith* yaitu fungsi memilih sasaran-sasaran organisasi serta kebijaksanaan, program-program dan cara-cara untuk mencapainya.<sup>14</sup> Dalam perencanaan, seorang pimpinan bertugas untuk menentukan pilihan dari berbagai alternatif, kebijaksanaan, prosedur dan program.<sup>15</sup> Perencanaan merupakan proses menentukan dan memperkirakan secara matang terhadap segala hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang dalam upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Konsep perencanaan harusnya memperhatikan apa yang telah dikerjakan pada masa lalu untuk merencanakan sesuatu pada masa yang akan datang. Sebagaimana yang tersirat dalam Alquran surat Al-Hasyr: 18.

---

<sup>14</sup> Hasnun Jauhari Ritonga, *Manajemen Organisasi*, (Medan : Perdana Publishing, 2015).hlm. 65.

<sup>15</sup> Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 99.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>16</sup>

## 6. Proses Perencanaan

Sebagai suatu proses perencanaan adalah suatu cara sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan. Louis A. Allen menjelaskan bahwa perencanaan terdiri atas aktivitas yang dioperasikan oleh seorang manajer untuk berfikir ke depan dan mengambil sebuah keputusan saat ini, yang memungkinkan untuk menghadapi tantangan pada masa yang akan datang. Berikut adalah aktivitas perencanaan yang dimaksud.

### a. Prakiraan (*forecasting*)

Prakiraan merupakan suatu usaha yang tersusun untuk memperkirakan waktu yang akan datang dengan penarikan atas fakta yang telah diketahui.

### b. Penetapan tujuan (*establishing objective*)

Penetapan tujuan adalah suatu aktivitas untuk menetapkan suatu hal yang ingin dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan.

### c. Pemrograman (*programming*)

---

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, hlm. 323

Pemrograman adalah sebuah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan:

- 1) Langkah-langkah utama yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan
- 2) Unit dan anggota yang bertanggung jawab atas setiap langkah
- 3) Urutan serta pengaturan waktu pada setiap langkah

d. Penjadwalan (*scheduling*)

Penjadwalan adalah penetapan atau penunjukan waktu menurut kronologi tertentu guna melaksanakan berbagai macam pekerjaan.

e. Penganggaran (*budgeting*)

Penganggaran adalah suatu kegiatan untuk membuat pernyataan tentang sumber daya keuangan yang disediakan untuk aktivitas dan waktu tertentu.

f. Pengembangan prosedur (*developing procedure*)

Pengembangan prosedur adalah suatu aktivitas menormalisasikan cara, teknik, dan metode pelaksanaan suatu pekerjaan.

g. Penetapan dan interpretasi kebijakan (*establishing and interpreting*)

Penetapan dan interpretasi kebijakan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dalam menetapkan syarat berdasarkan keadaan mana manajer dan bawahannya akan bekerja. Suatu kebijakan adalah sebagai suatu keputusan yang senantiasa berlaku untuk permasalahan yang timbul berulang demi suatu organisasi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 45-46



## B. Hafizh Al-Qur'an

### 1. Pengertian Hafizh Al-Qur'an

Hafizh merupakan sebuah kata yang berasal dari bahasa arab yaitu *hafizha-yahfazhu-hifzhan* yang artinya adalah menghafalkan, menjaga dan memelihara. Isim failnya adalah hafizh yang artinya orang yang menghafal Al-Qur'an atau penghafal Al-Qur'an. Hafizh yang menurut Quraisy Shihab terdiri dari tiga huruf yang berarti memelihara atau mengawasi.<sup>18</sup> Tahfidz secara etimologi adalah lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf tahfizh adalah proses dalam mengulang sesuatu baik dengan membaca maupun mendengarnya.<sup>19</sup>

Beberapa ahli menjelaskan pengertian menghafal menurut istilah, diantaranya :

- a. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan mengingat kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lalu.<sup>20</sup>
- b. Mahmud menjelaskan bahwa menghafal adalah kumpulan reaksi elektrokimia rumit yang diaktifkan melalui berbagai macam saluran indra dan disimpan dalam jaringan syaraf yang amat rumit dan unik diseluruh bagian otak.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Siti Rohmatillah, Munif Shaleh, "Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di -Pondok Pesantren Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 3 No. 1 (Oktober 2018), hlm. 109.

<sup>19</sup> Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ta'allum*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2016), hlm. 4.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 44.

<sup>21</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 128.

- c. Menurut Baharudin, menghafal adalah menanamkan asosiasi ke dalam jiwa seseorang.<sup>22</sup>
- d. Abdul Qoyyum mengungkapkan bahwa menghafal adalah menyampaikan kembali dalam bentuk ucapan diluar kepala (tanpa melihat teks), mengokohkan dan menguatkan di dalam dada, sehingga mampu menghadirkan ilmu tersesut kapanpun saatnya diinginkan.<sup>23</sup>
- e. Secara etimologi Al-Qur'an adalah kata yang berasal dari bahasa arab dalam bentuk mashdar dengan akar kata *qara'a-yaqra'u Qur'an* yang berarti bacaan. Al-Qur'an adalah kata sifat dari al-qar'u yang bermakna al-jam'u yaitu kumpulan.<sup>24</sup> Sedangkan secara terminologi dari beberapa ahli sebagaimana yang dikutip oleh Rosihan Anwar dalam buku *Ulumul Quran* mendefinisikan Al-Quran adalah sebagai berikut :
- a. Menurut definisi Manna' Al-Qathan, Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dan membacanya memperoleh pahala.
  - b. Menurut definisi Al-Jurjani, Al-Quran adalah yang diturunkan kepada Rasulullah Saw yang ditulis dalam mushaf dan yang diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan.
  - c. Menurut definisi Abu Syahbah, Al-Quran adalah kitab Allah yang diturunkan baik lafazh maupun maknanya kepada Nabi terakhir

---

<sup>22</sup> Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2010), hlm.113.

<sup>23</sup> Abdul Qoyyum bin Muhammad bin Nashir dan Muhammad Taqiyul Islam Qaari, *Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi yang ingin Menghafal al-Qur'an*, (Jogjakarta: Pustaka Al-Haura, 2009), hlm.12.

<sup>24</sup> Said Agil Husin Al- Munawar, *Al-Quran Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002), hlm. 5.

Muhammad Saw yang diriwayatkan secara mutawatir yaitu dengan penuh kepastian dan keyakinan (akan kesesuaiannya dengan apa yang diturunkannya kepada Muhammad) yang ditulis pada mushaf mulai dari awal surah Al-Fatihah sampai akhir surah An-Nas.<sup>25</sup>

- d. Menurut definisi kalangan pakar ushul fiqih, fiqih dan bahasa Arab, Al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad yang lafzh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah yang diturunkan secara mutawatir dan ditulis pada mushaf dimulai dari awal surah Al-fatihah dan diakhiri surah An-Nas.

Farid Wadji mengungkapkan bahwa tahfidz Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan seseorang sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan secara baik dan benar dengan cara-cara tertentu dan berkesinambungan atau terus-menerus.<sup>26</sup> Definisi tersebut mengandung dua makna pokok yaitu: pertama, seorang yang menghafalkan Al-Qur'an dan kemudian mampu melafadzkannya dengan benar sesuai dengan hukum tajwid harus sesuai dengan mushaf Al Qur'an. Kedua, seorang penghafal senantiasa menjaga hafalannya secara terus menerus dari lupa karena hafalan Al-Qur'an itu sangat cepat hilangnya.

Tahfizh Al-Qur'an adalah suatu bentuk usaha dari seseorang untuk memiliki kemampun dalam menjaga, menekuni dan menghafal Al-Qur'an agar

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 33.

<sup>26</sup> Nurul Hidayah, "*Strategi Pembelajaran Tahfidz*", hlm. 4.

tidak hilang dari ingatan dengan cara senantiasa membaca serta dan menjaga hafalannya secara berkesinambungan.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian-uraian diatas dapat diartikan bahwa tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses kegiatan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menjaganya dalam ingtan agar tidak lupa hingga dapat melafalkannya secara benar dengan cara-cara tertentu secara berkelanjutan.

Dengan demikian seseorang yang telah menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an namun kemudian tidak menjaga hafalannya secara berkelanjutan maka ia tidak bisa disebut sebagai hafizh Al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Benyamin Yusuf Surur bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an adalah orang yang mampu membaca Al-Qur'an secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan-ketentuan ilmu tajwid yang sudah masyhur.<sup>28</sup>

## **2. Rumah Tahfidz**

Adapun yang dimaksud dengan Rumah Tahfidz Al-Qur'an adalah lembaga satuan pendidikan nonformal dalam agama Islam yang mengkhususkan kegiatannya untuk menghafal Al-Qur'an, mengamalkan, serta membudayakan nilai-nilainya dalam perilaku kehidupan sehari-hari yang berbasis hunian, lingkungan dan komunitas.

Masa pendidikan Rumah Tahfidz juga diselenggarakan sesuai dengan program yang ada, tidak ada batasan dan ketentuan usia bagi santri atau anak didik pada Rumah Tahfidz tergantung pada kesesuaian program dan jenjang pada

---

<sup>27</sup> Muhammad Riduan, Mustolah Maufur, dan Omon Abdurakhman, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern", *Jurnal Ta'dibi* ISSN 2442-4994, Vol. 5 No. 1 (April 2016), hlm. 4.

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 4.

Rumah Tahfidz. Pembelajaran inti Rumah Tahfidz Al-Qur'an yaitu menghafal, memahami Al-Qur'an dan ulumul Qur'an serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an.<sup>29</sup>

### 3. Hukum Tahfizh Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijamin keasliannya. Hal tersebut merupakan salah satu dari berbagai ciri dan sifat Al-Qur'an. Allah SWT secara langsung menjamin keaslian Al-Qur'an dari dahulu sampai sekarang bahkan sampai hari akhir nanti. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya. (Q.S. al-Hijr/15: 6)<sup>30</sup>

Hal yang harus diingat adalah meskipun dengan adanya jaminan Allah dalam ayat tersebut bukan berarti umat Islam terlepas dari beban dan tanggung jawab serta kewajibannya untuk memelihara Al-Qur'an dari tangan-tangan jahil dan musuh muslim yang tiada lelah dan hentinya dalam usahanya untuk mengotori bahkan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Maka salah satu cara ataupun upaya dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya karena menghafal dan mengamalkannya adalah suatu bentuk kewajiban bagi umat Islam.

Ulama mengatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu hukumnya fardhu kifayah, sebab apabila ada sebagian yang telah melaksanakannya maka gugurlah

<sup>29</sup> <https://pontren.com/2020/06/-4/pengertian-rumah-tahfidz-al-quran-rta/>, diakses pada tanggal 16 desember 2020, pukul 09.28 wib.

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, jilid V, hlm. 208.

kewajiban menghafalnya bagi yang lain.<sup>31</sup> Allah SWT juga tidak pernah memberi perintah pada Nabi-Nya untuk meminta tambahan selain ilmu. Tidak ada yang lebih agung daripada mengkaji Kitabullah.<sup>32</sup>

#### **4. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an**

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang menjadi petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh manusia di muka bumi. Membaca dan menghafalkan Al-Qur'an merupakan perbuatan terpuji dan mulia. Siapa yang mengamalkannya akan diberi pahala. Siapa yang mendakwahnya akan diberi petunjuk kepada jalan yang benar. Banyak ayat Al-Qur'an yang menerangkan keagungan orang yang belajar membaca atau menghafalkan Al-Qur'an. Orng-orang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih secara langsung oleh Allah SWT untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.<sup>33</sup>

Diantara keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Meneladani Nabi Muhammad karena Beliau telah menghafal dan senantiasa mengulang-ulang hafalannya bersama Malaikat Jibris AS dan sahabatnya.
- b. Menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proyek yang tidak ada ruginya. Karena setiap kali membacanya akan mendapat pahala. Meskipun ketika penghafal Al-Qur'an merasa bosan dalam menghafal lalu berhenti menghafal maka sungguh hafalannya tidaklah sia-sia.

---

<sup>31</sup> Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an* (Solo: Kiswah, 2014), hlm. 24.

<sup>32</sup> Lia Ariani, *Skripsi Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren Daarul Huffaazh Desa Barnung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 41.

<sup>33</sup> Ahsin wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 26.

- c. Hafizh Al-Qur'an adalah Ahlullah juga hamba istimewa-Nya.
- d. Seorang Hafizh berhak memperoleh penghormatan.
- e. Menghafal dan mempelajari Al-Qur'an itu jauh lebih baik daripada dunia dan perhiasannya.
- f. Al-Qur'an akan memberikan syafaat pada ahli dan penghafalnya kelak di hari kiamat dan syafaatnya sudah jelas akan diterima oleh Allah SWT.
- g. Malaikat senantiasa kebersamai para penghafal Al-Qur'an.<sup>34</sup>

## 5. Tujuan Tahfidz Al-Qur'an

Adapun tujuan menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut ;

- a. Untuk merasakan keagungan Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang jika membacanya saja memperoleh pahala.<sup>35</sup> Inilah yang menjadi salah satu bukti akan keagungan kitab suci Al-Qur'an. calon penghafal Al-Qur'an hendaknya benar-benar menanamkan kesadaran dalam diri akan hal yang dihafalkannya adalah adalah sesuatu yang mulia. Kemuliaan Al-Qur'an mampu menjadi penambah rasa semangat dan optimism dalam menghafalnya.

- b. Mempunyai perhatian(*Ihtimam*) terhadap Al-Qur'an

Menuju sukses dalam menghafal Al-Qur'an membutuhkan perhatian yang besar dan khusus terhadap Al-Qur'an. adapun ciri orang yang memiliki *ihtimam* terhadap Al-Qur'an adalah :

---

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 15.

<sup>35</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.1

- 1) Membaca Al-Qur'an 1 juz dalam setiap harinya.
  - 2) Gemar mengikuti acara atau kegiatan hafizh Al-Qur'an.
  - 3) Senang menyimak dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an.<sup>36</sup>
- c. Mengembangkan serta meningkatkan jumlah penghafal Al-Qur'an baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Mencetak kader-kader muslim yang hafal Al-Qur'an, memahami dan mendalami serta berpengetahuan luas dan berakhlakul karimah.<sup>37</sup>

## 6. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Kemudahan dalam menghafalkan Al-Qur'an tidak terlepas daripada metode yang digunakan oleh para pelakunya. Terlebih pada saat sekarang ini banyak tercetus metode-metode menghafal Al-Qur'an menurut para ustadz ataupun dari para hafizh Al-Qur'an sendiri. dari beberapa metode memungkinkan dapat dikembangkan untuk mendapatkan alternatif terbaik srta dapat memberikan kemudahan bagi para penghafal Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang lazim digunakan, antara lain:

### a. Thariqah (metode) wahdah

Wahdah merupakan metode menghafalkan Al-Qur'an dengan cara satu per satu ayat yang akan dihafalkan. Ayat ini dapat dibaca sebanyak sepuluh sampai dua puluh kali bahkan lebih dalam proses pengulangannya. Proses membaca secara berulang ini akan dilakukan secara terus menerus hingga membentuk pola yang kuat dalam bayangan atau ingatannya.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Miftah, dkk, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam*, juz 1 (Bandung: Pustaka, 1989), hlm.19.

<sup>37</sup> Muhaimin Zen, *Pedoman Pembinaan Tahafudhul Qur'an*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983), hlm. 26

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 63.



Dengan cara ini tentunya penghafal akan mengkondisikan ayat yang sedang dihafalkan, bukan hanya sekedar membentuk pola dalam bayangan atau ingatannya, akan tetapi sampai tercipta gerak reflex pada lisannya dalam pengucapannya. Setelah ayat benar-benar hafal maka baru akan dilanjutkan pada ayat yang selanjutnya dengan cara yang sama sampai seterusnya.

b. Thariqah (Metode) Kitabah

Secara bahasa kitabah dapat diartikan dengan menulis. Berdasarkan artinya tentu sudah dapat dipahami bahwa menghafal Al-Qur'an dengan metode ini adalah dengan cara menuliskan terlebih dahulu pada kertas ayat yang akan dihafalkan. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai bacaannya lancar dan benar kemudian dihafalkan. Dalam proses penghafalannya, santri bisa menggunakan metode wahdah atau dengan cara menuliskannya berulang kali sampai benar-benar hafal. Sembari santri menuliskan ayat secara berulang, disitulah kesempatan santri untuk mencermati dan menghafalkan di dalam hati. Sedangkan jumlah ayat yang dituliskan adalah tergantung kepada kemampuan masing-masing santri dalam menghafalnya. Bisa saja hanya dengan sekali menulis sudah bisa menghafalnya, atau bahkan sampai berpuluh kali. Metode ini cukup praktis dan baik digunakan, sebab disamping membaca dengan lisan, aspek visual juga digunakan yang tentunya sangat membantu dalam proses pembentukan pola hafalan dalam bayangan atau ingatan.

c. Thariqah (metode) Sima'i

Secara bahasa *sima'i* dapat diartikan dengan mendengar. Metode ini adalah dengan mendengarkan suatu bacaan kemudian dihafalkan. Penggunaan metode *sima'i* ini adalah dengan cara menghafal mendengarkan seorang ustadz atau rekaman kaset seorang qari' yang memiliki pemahaman dalam ilmu tajwid kemudian menirukannya.<sup>39</sup> Metode ini cukup efektif digunakan bagi para menghafal yang berdaya ingat ekstra, terlebih bagi tunanetra atau anak-anak yang belum mengenal baca tulis tata cara baca tulis Al-Qur'an. ada dua alternatif penerapan metode ini :

- 1) Mendengarkan suara bacaan pembimbingnya. Dalam hal ini, guru yang membimbing dituntut untuk berperan aktif, sabar dan penuh ketelitian dalam membacakan dan membimbingnya. Karena harus membacakan ayat yang akan dihafal seorang santri hingga mampu menghafalkan ayat secara sempurna. Baru kemudian dilanjutkan kepada ayat yang berikutnya.
- 2) Terlebih dahulu merekam ayat-ayat yang akan dihafalkan kedalam pita kaset sesuai kemampuan menghafal, kemudian kaset tersebut diputar dan didengarkan secara seksama sambil mengikut secara perlahan. Kemudian diulang terus-menerus sesuai kebutuhan sampai ayat tersebut hafal diluar kepala.<sup>40</sup> Sampai pada tingkat fasih hafalannya baru akan dilanjutkan pada ayat berikutnya. Menghafal yang menggunakan metode ini harus terlebih dahulu memilih alat

---

<sup>39</sup> Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah*, hlm. 132.

<sup>40</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis*, hlm. 65

perekam suara seperti tape recorder, pita kaset atau smart phone yang bisa digunakan untuk merekam suara.

d. *Thariqah* (metode) Gabungan

Disebut metode gabungan sebab metode ini adalah campuran antara dua metode yaitu metode wahdah dan metode kitabah. Kitabah hanya berfungsi sebagai menguji ayat-ayat yang telah dihafalkannya. Setelah menghafalnya, lalu mencoba menuliskannya diatas kertas. Jika seorang penghafal sudah mampu menuangkan hafalannya kedalam benuk tulisan, maka ia dapat melanjutkan hafalannya kepada ayat-ayat yang selanjutnya. Keistimewaan metode ini adalah selain dari menghafal Al-Qur'an juga untuk memantapkan atau memperkuat hafalan.

e. *Tharigah* (metode) *Jama'*

*Jama'* adalah suatu metode atau cara menghafalkan ayat Al-Qur'an secara bersama-sama yang dipimpin oleh seorang mentor atau instruktur. Pertama-tama seorang instruktur membacakan ayat lalu santri menirukannya secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbing para santri dengan mengulang-ulang ayat tersebut.<sup>41</sup> Setelah santri mampu membaca ayat dengan baik dan benar, kemudian sedikit demi sedikit santri mengikuti bacaan instruktur dengan tanpa melihat mushaf hingga demikian seterusnya sampai ayat yang dihafalkan benar-benar masuk ke dalam bayangannya. Setelah satu ayat berhasil dihafalkan, maka akan dilanjutkan kepada ayat berikutnya

---

<sup>41</sup>Ibid, hlm. 65.

dengan tata cara yang sama. Metode ini baik diterapkan kepada anak-anak sebab dapat membantu menghilangkan rasa jenuh dalam menghafal.

## **7. Strategi Tahfidz Al-Qur'an**

Strategi yang baik dan efektif sangat diperlukan ketika menghafalkan Al-Qur'an. Fungsinya tidak lain adalah sebagai upaya mempermudah dalam proses mengerjakannya. Di antara strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

### **a. Strategi Pengulangan Ganda**

Dalam upaya pencapaian tingkat hafalan yang baik maka tidak mungkin santri menghafal ayat-ayat Al-Qur'an hanya dengan sekali menghafal saja. Rasulullah SAW bahkan bersabda dalam hadisnya bahwa ayat-ayat Al-Qur'an itu jauh lebih gesit dan jauh lebih mudah lepas daripada unta yang diikat. Karenanya, dalam proses menghafalkan Al-Qur'an diperlukan adanya sistem pengulangan ganda. Sistem ini diperumpamakan seperti jika di waktu pagi hari kita sudah menghafalkan satu muka maka perlu adanya pengulangan di sore harinya untuk lebih memantapkan kualitas hafalan yang telah didapat.<sup>42</sup> Semakin sering pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an itu dilakukan, maka akan semakin kuat pula hafalan itu melekat dalam ingatan. Lisan pun dengan sendirinya membentuk gerak reflex dalam pengucapan sehingga santri tidak mengalami kesulitan lagi dalam menghafalkannya.

---

<sup>42</sup>Ibid, hlm. 67.

b. Tidak Beralih pada Ayat Lain Sebelum Ayat yang Sedang Dihafal benar-benar Lancar

Pada umumnya, mayoritas penghafal Al-Qur'an menginginkan agar cepat-cepat selesai. Tanpa disadari bahwa kondisi seperti ini akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap proses penghafalan ayat menjadi tidak konstan dan tidak stabil. Karena diketahui bahwa tingkat kesulitan dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an itu berbeda-beda, seperti ada ayat-ayat yang panjang dan ada yang pendek, bahkan ada ayat-ayat yang memiliki kesamaan dalam beberapa lafadz nya hingga banyak penghafal yang melewatkan ayat-ayat yang sukar untuk dihafalkan yang tanpa terfikirkan terlebih dahulu ini akan memberi dampak dikemudian hari terhadap kelancaran status hafalannya bahkan justru akan menjadi beban pada proses pengulangnya<sup>43</sup>. Oleh karenanya, diharapkan kepada santri penghafal Al-Qur'an agak tidak beralih kepada ayat-ayat Al-Qur'an yang lainnya sebelum ayat yang sedang dihafalkan benar-benar melekat dalam ingatannya.

c. Menghafal Urutan-Urutan Ayat yang Dihafalkan dalam Satu Kesatuan Jumlah Setelah Benar-benar Hafal Ayat-ayatnya

Untuk mempermudah proses hafalan, jenis Al-Qur'an yang dipakai sebaiknya adalah yang disebut dengan Qur'an pojok. Al-Qur'an jenis ini akan sangat membantu mempermudah santri dalam menghafal.<sup>44</sup> Adapun ciri-ciri jenis mushaf ini sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Abdurrahman, *Metode Praktis Cepat Hafal Al-Quran*, (Jakarta : Pustaka Iltizam, 2012), hlm, 79.

<sup>44</sup> Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis*, hlm. 68.

- 1) Terdiri dari 10 lembar dalam setiap juz nya.
- 2) Setiap lembar halaman diawali dengan awal ayat dan diakhiri dengan akhir ayat atau tanda berhenti.
- 3) Mushaf jenis ini memiliki tanda-tanda visual yang cukup dapat membantu dalam poses menghafal.

Dengan memakai mushaf Al-Qur'an yang seperti ini, santri akan mendapat kemudahan dalam membagi-bagi sejumlah ayat dalam menghafalkan rangkaian-rangkaian ayatnya. Setelah santri mendapatkan hafalan sebanyak satu halaman, maka seharusnya bertahan terlebih dahulu dengan mengulang-ulang ayat yang dihafalkan pada halaman tersebut sampai benar-benar tergambar dalam ingatan. Begitulah seterusnya sampai benar-benar hafal baru kemudian akan melanjutkan kepada ayat yang berikutnya.

#### d. Memakai Satu Jenis Mushaf

Salah satu strategi yang baik dan dianggap mampu memudahkan dalam proses penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an adalah dengan menggunakan satu jenis mushaf. Hal ini akan menguntungkan karena untuk mempermudah dalam pembentukan pola hafalan dalam bayangan atau ingatan. Seorang yang sudah hafal Al-Qur'an pun akan mengalami kesulitan jika membaca mushaf yang tidak biasa digunakan saat menghafal. Oleh karena itu, akan lebih menguntungkan dan memudahkan proses hafalan jika menggunakan satu jenis mushaf.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Ibid, hlm. 69.

e. Paham Akan Pengertian Ayat-ayat yang Dihafal

Paham terhadap arti dan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang akan atau sedang dihafal pasti akan lebih mempermudah dan mempercepat proses hafalan. Pemahaman yang dimaksud adalah seperti makna kalimat, tata bahasa dan struktur kalimat dalam suatu ayat. Dengan strategi seperti ini maka pengetahuan mengenai ulumul Qur'an akan banyak terserap oleh para santri ketika proses menghafal Al-Qur'an.

f. Memperhatikan Ayat-ayat yang Serupa

Ditinjau dari segi maknanya, lafal serta susuna bahasa diantara ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an banyak memiliki kemiripan antara satu yang lainnya. Ada yang hanya berbeda susunan kalimatnya, ada pula yang berbeda hanya satu atau dua huruf saja bahkan ada yang persis sama.<sup>46</sup> Hal demikian telah Allah peringatkan dalam firman-Nya ;

اللَّهُ نَزَلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ

رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ

وَمَنْ يُضَلِّلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ﴿٢٣﴾

Artinya: Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al-Qur'an yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar kulit orang-orang yang takut pada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika melihat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab ini Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorangpun yang dapat memberi petunjuk. (QS. Az-Zumar [39] : 23).

<sup>46</sup>Ibid.,h. 70.

Dengan penjelasan ayat ini seorang penghafal Al-Qur'an haru memperhatikan dengan baik ayat-ayat yang serupa tersebut agar tidak mengalami kesalahan dalam penempatan ketika menghafal ayat-ayat tersebut.

#### g. Menyetorkan Kepada Seorang Pembimbing

Dalam proses penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an diperlukan adanya bimbingan yang berkelanjutan dari seorang pembimbing yang mumpuni dalam bidangnya, baik untuk tempat penyeteran hafalan baru maupun sebagai tempat takrir yakni proses pengulangan kembali ayat-ayat yang telah dihafalkan.<sup>47</sup> Menghafal dengan cara menyetorkan hafalannya kepada seorang pembimbing ini pasti akan lebih maksimal hasilnya dibandingkan dengan menghafal secara sendirian tanpa ada yang membimbing dalam proses menghafal. Namun tetaplah bahwa hal yang perlu diperhatikan setelah hafal adalah bagaimana menjaga ayat-ayat tersebut tetap melekat pada ingatan sebab menjaga hafalan Al-Qur'an sangat penting.<sup>48</sup>

### C. Penelitian Terdahulu

Skripsi Ahmad Ulin Nasik dengan judul Strategi Pengembangan Rumah Tahfidz di Lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya tahun 2018. Penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana strategi dalam mengembangkan rumah tahfizh di lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Rumah Tahfizh di lembaga Program

---

<sup>47</sup>Ibid, hlm. 72.

<sup>48</sup> Muhammad Taqiyul, *Cara Mudah Menghafal Al-Quran*, (Jakarta : Gema Insani, 1998), hlm, 67 .



Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an di berbagai wilayah terutama Jawa Timur khususnya di Surabaya. Dengan adanya strategi tersebut, Rumah Tahfidz di lembaga Program Pembibitan Penghafal Al-Qur'an (PPPA) Daarul Qur'an Surabaya berharap untuk dapat mengetahui strategi dalam mengembangkan Rumah Tahfizh..

Berbeda dengan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, penelitian ini lebih menekankan pada strategi Rumah Tahfidz dalam menghasilkan hafizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui strategi Rumah Tahfizh di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu yang meliputi perencanaannya, strateginya serta metode yang digunakan hingga menghasilkan para hafizh Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek atau sasaran penelitian adalah Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Tepatnya, rumah tahfidz ini berada di wilayah Janjimanahan Kawat, Desa Tanjung Siram, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Telepon 081397383940.

Rumah Tahfidz ini didirikan pada 15 juni 2013 dengan dilatar belakangi oleh keinginan ketua yayasan sendiri yaitu Buya Dr. H. Muhammad Umar Sadat Hasibuan, M.Si untuk melahirkan para santri dan alumni sebagai generasi penghafal Al-Qur'an yang berakhlakul karimah dan berilmu pengetahuan serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran islam di masa mendatang terlebih setelah menjadi alumni pondok pesantren modern Daarul Muhsinin.

Pada awalnya Rumah Tahfidz ini hanya ada untuk santri putri saja satu gedung tepat berada di sebelah makam pendiri Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin yang tidak lain adalah ayah dari ketua yayasan saat ini. Adapun kapasitas atau daya tampung gedung saat itu hanyalah 30 orang saja. Enam bulan kemudian dibukalah rumah tahfidz untuk putra namun bukan menempati gedung baru melainkan 1 gedung asrama lama yang diperbaiki dengan daya tampung 8 orang santri.

Pada tahun 2017 barulah ada penambahan dua gedung untuk tahfidz putra. Gedung ini memiliki daya tampung sebanyak 15 orang dalam satu gedung.

Sehingga total menjadi 30 orang dalam dua gedung. Dengan adanya pembangunan dua gedung baru untuk putra ini, maka yang tadinya berjumlah 8 orang ditambah 22 orang lagi untuk menempati kedua gedung. Gedung lama tidak dipakai lagi karena kembali difungsikan sebagai kamar asrama seperti biasa.

Pada awal tahun 2020 Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu kembali membangun dua gedung untuk putri yang memiliki daya tampung sebanyak 20 orang dalam satu gedung. Menjadi 40 orang dalam dua gedung. Sehingga saat ini jumlah santri tahfidz putri sebanyak 70 orang. Tolah keseluruhan santri tahfidz putra dan putri saat ini adalah sebanyak 100 orang.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui hasil pengamatan, penglihatan dan pendengaran, kemudian data yang dikumpulkan akan dikelola dan dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat melahirkan rumusan teori.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan

---

<sup>1</sup> Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), hlm, 89.

penelitian *naturalistik* karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>2</sup> Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan secara mendalam hasil data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode ini secara langsung bisa menyajikan hubungan antara peneliti dan yang diteliti untuk lebih saling mengerti.

### C. Sumber Data

Dalam melakukan sebuah penelitian sumber data diperoleh dari dua sumber, yaitu :

1. Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian dan benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini yang mejadi informan adalah :
  - a. Buya Harri Mukhtasar Hasibuan, SP selaku Pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
  - b. Bapak Surya Eddy Hasibuan, SE sebagai staf tata usaha Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu
  - c. Ustadz Muhammad Ikhwan sebagai pembimbing putra Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung, Alfa Beta, 2009), hlm, 5 .

- d. Ustadzah Sri Devi Purba sebagai pembimbing Putri Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
2. Data Sekunder merupakan data pelengkap atau data yang memberikan informasi serta keterangan tambahan kepada peneliti sebagai bahan perlengkapan penelitian seperti buku-buku, jurnal dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkenaan dengan judul penelitian yang diangkat peneliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai fenomena yang ada di lapangan. Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data saat dimana peneliti melakukan dialog secara langsung dengan responden untuk menggali informasi dari responden.<sup>3</sup> Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber data yang berwenang dalam suatu masalah yang diteliti. Dalam definisi lain, wawancara juga merupakan percakapan dengan maksud tertentu yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dan tatap muka antara pewawancara dengan

---

<sup>3</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), h. 191.

narasumber yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara terpimpin yaitu dengan menyiapkan pedoman atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara peneliti yaitu diantaranya ketua yayasan dan para pembimbing Rumah Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin. Wawancara ini ditujukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengelolaan rumah tahfizh tersebut.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap proses kerja dan gejala-gejala yang dihadapi. Kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya.<sup>5</sup> Dengan observasi ini diharapkan dapat melihat langsung tentang proses menghafal Al-Qur'an para santri dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan santri sebagai gambaran dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada program Rumah Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa gambar-gambar yang bisa di

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 111.

<sup>5</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2007), hlm, 110.

ambil dari tempat lokasi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, dokumentasi bisa di ambil dari sumber terpercaya seperti Ustadz dan Ustadzah pembimbing untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitiannya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah seluruh data penelitian terkumpul adapun langkah berikutnya yang harus dilakukan penulis adalah pengolah atau menganalisis datanya agar dapat diperoleh sebuah kesimpulan dari data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung.<sup>6</sup> Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data yang sudah terkumpul sehingga mudah serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang sudah terhimpun melalui metode tersebut, pertama akan diklasifikasikan secara sistematis. Selanjtnya,, data yang sudah terhimpun dan diklarifikasikan secara sistematis tersebut disusun dalam kategori untuk saling dihubungkan. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, digunakan metode analisis deskriptif adalah menguraikan data apa adanya kemudian diinterpretasikan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan memperoleh kesimpulan yang benar. Langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

##### **1. Reduksi**

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengarahkan serta membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa agar kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data merupakan proses memilah-milah, merumuskan perhatian

---

<sup>6</sup> Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet. Ke-2, hlm. 154

pada menyederhanakan, transparan diperoleh data dilapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

## 2. Penyajian Data

Suatu penyajian dengan sebagai wujud kesimpulaninformasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>7</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Panarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil dari analisis yang dapat digunakan untuk mengambil dan menentukan tindakan serta menyimpulkan data yang telah terkumpul dari lapangan hingga membuat kesimpulan hasil data yang telah diperoleh tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Dapat berupa deskripsi atau gambaran objek dari yang sebelumnya belum jelas hingga menjadi jelas setelah diteliti.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Mathew B. Miles A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. H. 16-17

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 438.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### **A. Perencanaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an**

Perencanaan merupakan hal yang penting adanya dalam suatu lembaga. Sebagai langkah awal, perencanaan akan menentukan baiknya kegiatan sebuah lembaga. Hasil wawancara pada tanggal 09 Desember 2020 dengan Buya Hari Mukhtasar Hasibuan, S.P selaku pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu bahwa peneliti bertanya apakah ada perencanaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu sebelum melaksanakan setiap kegiatan?

Beliau menjawab benar bahwa Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu menyusun perencanaan terlebih dahulu dalam setiap kegiatan.<sup>1</sup>

Kemudian peneliti bertanya lagi bagaimanakah langkah-langkah perencanaan yang dilakukan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?

Lebih lanjut Buya Harri Mukhtasar Hasibuan menjelaskan, bahwa langkah-langkah atau proses yang dilakukan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam melakukan perencanaan ada 4 tahapan dasar, yaitu :

---

<sup>1</sup> Buya Hari Mukhtasar Hasibuan, S.P, Pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. *Wawancara Pribadi*. Rantauprapat, 09 Desember 2020 pukul 09.30 wib.

## 1. Menetapkan Tujuan

Menetapkan tujuan adalah langkah utama dalam melakukan sebuah perencanaan. Tanpa adanya tujuan tidak akan tahu untuk apa sebuah lembaga dibentuk. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu memiliki tujuan yaitu :

- a. Mewujudkan generasi islam yang Qur'ani (membaca, menghafal, memahami, mengamalkan, menjarkan Al-Qur'an).
- b. Mendidik dan mencetak kader Tahfidzul Qur'an.
- c. Memudahkan santri dalam proses menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an.
- d. Menjadikan Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu sebagai pusat pencetak hafizh / hafizhah di Labuhanbatu, Sumatera Utara.
- e. Mempersipkan generasi masa depan yang berwawasan Al-Qur'an, berpegang kepada sunnah Rasulullah, menguasai ilmu-ilmu kitab kuning (kitab klasik).
- f. Menciptakan generasi muda yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an bagian tak terpisahkan dalam kehidupannya.
- g. Terpeliharanya bangunan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin dengan segala fasilitasnya hingga terlihat rapi dan indah.

## 2. Merumuskan keadaan saat ini

Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu selalu melihat dan merumuskan keadaan. Merumuskan keadaan saat ini ataupun memahami situasi dan kondisi yang ada di dalam maupun diluar sebuah lembaga sangat penting untuk dilakukan karena menyangkut kepada waktu yang akan datang. Dengan memperhatikan dan merumuskan keadaan saat ini baik itu santrinya, masyarakatnya, maupun pembimbing dan pengurusnya agar dapat menentukan apa saja program yang harus dibuat di masa mendatang.

## 3. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan

Mengenali kekuatan dan kelemahan atau kemudahan dan hambatan dalam sebuah lembaga dalam pencapaian tujuan sangatlah penting. Oleh sebab itu, mengidentifikasi dari dalam dan luar atau faktor internal dan eksternal suatu lembaga dapat membantu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu memaparkan bahwa kemudahan dan hambatan dalam menjalankan program kegiatan adalah sebagai berikut :

### a. Kekuatan (kemudahan)

1. Santri yang mendaftarkan diri setiap tahunnya untuk menjadi santri Tahfidz Al-Qur'an cukup ramai melebihi jumlah yang dibutuhkan.
2. Para santri dan pembimbing selalu antusias dan semangat dalam mengikuti dan menjalankan segala program kegiatan yang dilakukan di

Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.

3. Selalu ada perbaikan atau renovasi bahkan penambahan bangunan untuk santri penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
  4. Fasilitas yang cukup nyaman untuk para santri dan pembimbing.
- b. Kelemahan (hambatan)
1. Kurangnya jumlah guru pembimbing yang hafizh Al-Qur'an 30 juz di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.
  2. Kurangnya guru pembimbing bahasa arab untuk para santri.
  3. Belum ada tempat khusus untuk penyeteroran hafalan para santri kepada pembimbing.<sup>2</sup>
  4. Pengembangan rencana atau rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan bapak Surya Eddy Hasibuan, SE selaku staf tata usaha Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, tentang apa saja program program kegiatan yang dibuat?

Beliau memaparkan bahwa pada tahapan proses perencanaan, mengembangkan rencana merupakan tahap akhir setelah ketiga tahap diatas. Setelah itu lembaga akan menjalankan program kegiatan yang ditetapkan diawal untuk mencapai tujuan. Dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu Rumah

---

<sup>2</sup> Buya Harri Muktasar Hasibuan, S.P, Pimpinan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. *Wawancara Pribadi*. Rantauprapat, 09 Desember 2020 pukul 09.30 wib.

Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu dapat menentukan program-program yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuannya yaitu menghasilkan hafizh Al-Qur'an.

Beliau menjelaskan, adapun program-program kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

a. Setoran hafalan Al-Qur'an.

Kegiatan setoran setiap hari dilakukan oleh santri Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Setiap santri diharuskan untuk melakukan setoran hafalan barunya kepada pembimbing kecuali pada hari jum'at. Secara bergantian setiap santri akan menyetorkan hafalan Al-Qur'an nya dengan batasan ataupun ketentuan jumlah halaman yang ditetapkan oleh Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu.

Batas minimal jumlah halaman setoran hafalan baru santri adalah 2 halaman setiap harinya sedangkan batas maksimal adalah sebanyak 2 lembar setiap santri. Waktu penyetoran hafalan baru dilakukan setiap hari kecuali hari jumat pada pukul 09.00 wib sampai pada menjelang waktu sholat zhuhur.

Sesuai tabel kurikulum Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu bahwa dengan ketentuan minimal batas setoran santri maka setiap santri dapat menyelesaikan hafalannya dalam waktu kurang dari 2 tahun lamanya dan jika digabungkan

dengan jadwal ujian maka santri akan wisuda dengan hafalan 30 juz adalah selama 2 tahun.

Sedangkan jika setiap santri mampu menyetorkan hafalan lebih dari 2 halaman per hari maka santri akan mampu menyelesaikan hafalannya lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan. Namun hal itu tidak akan dicapai dengan baik tanpa adanya kegiatan murajaah yang rutin pula oleh setiap santri.

b. Muraja'ah hafalan kepada pembimbing.

Setelah santri melakukan kegiatan berupa setoran hafalan baru secara rutin untuk mencapai tujuan sebagai hafizh Al-Qur'an tak cukup berhenti sampai disini saja. Muraja'ah merupakan hal terpenting bagi seorang penghafal Al-Qur'an. muraja'ah adalah kegiatan mengulang-ulang hafalan, tanpa melakukan pengulangan hafalan kepada pembimbing kualitas dan kuantitas hafalan santri tidak akan terpelihara dengan baik.

Muraja'ah dilakukan setiap malam hari pada pukul 21.00 – 23.30 wib kecuali pada malam jumat. Seperti menyetor hafalan baru yang diadakan di masjid, para santri melakukan muraja'ah hafalan lamanya kepada pembimbing secara bergantian dengan ketentuan jumlah halaman adalah sebanyak setengah juz setiap santri.

Untuk jadwal muroja'ah, Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu membagi juz hafalan setiap santri kepada tiga golongan hafalan, yaitu hafalan juz bawah, juz tengah dan juz atas. Hafalan juz bawah setiap malam selasa, juz tengah

malam rabu dan kamis serta juz atas setiap malam sabtu dan minggu. Untuk muroja'ah hafalan baru dilakukan setiap malam senin pada waktu jam sama.

c. Ujian Komprehensif

Ujian komprehensif dilakukan setiap enam bulan sekali. Ujian komprehensif adalah ujian yang dilakukan dengan cara santri mengulang hafalannya secara keseluruhan yang dihafal dalam waktu selama enam bulan. Pembimbing akan menyimak hafalannya dan memperbaiki jika terdapat kesalahan. Berbeda dengan muroja'ah yang dilakukan rutin setiap hari, ujian komprehensif tidak bisa dicicil melainkan harus mengulang seluruh hafalannya.

d. Ujian Random

Ujian random merupakan program yang dilaksanakan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu sebelum santri tahfidz wisuda. Ujian ini merupakan persyaratan terakhir untuk santri jika hendak di wisuda sebagai santri yang hafal Al-Qur'an. pelaksanaan program ini hanya sekali dalam dua tahun yaitu bulan ke 11 di tahun kedua sesuai kurikulum.

Adapun teknis ujian random Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu adalah santri diberikan pertanyaan yang dipilih secara acak dalam Al-Qur'an sebanyak 90 soal. Gunanya adalah untuk memastikan hafalan santri sebelum di wisuda sebagai santri yang hafal Al-Qur'an.

e. Wisuda Tahfidz

Rumah Tahfidz Pondok Peesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Melakukan kegiatan wisuda tahfidz setiap dua tahun sekali sesuai jadwal kurikulum. Karena program santri menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Peesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu adalah selama dua tahun sehingga kegiatan wisuda akan dilakukan setiap dua tahun sekali.

f. Belajar Tajwid

Kegiatan belajar tajwid dan makharijul huruf diwajibkan untuk setiap santri penghafal Al-Qur'an terkhusus untuk yang baru lulus menjadi penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Kegiatan ini dilakukan setiap malam jum'at ba'da sholat isya.

g. Kajian Kitab Kuning

Kajian kitab kuning atau kitab-kitab klasik seperti nahwu, shorof, fiqih, tauhid dan tasawuf dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan hari kamis setelah sholat ashar. Kegiatan ini diwajibkan khusus untuk yang sudah khatam 30 juz hafalan Al-Qur'annya. Sedangkan yang belum selesai khatam 30 juz tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan kajian kitab kuning.

h. Belajar Bahasa Arab dan Bahasa Prancis

Semua santri di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu diharuskan untuk mengikuti program belajar bahasa arab dan bahasa prancis. Belajar bahasa arab setiap



hari setelah sholat shubuh dengan tujuan diharapkan dapat mengantarkan santri untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat memudahkannya dalam proses menghafal.

Untuk belajar bahasa Prancis dilaksanakan setiap hari minggu dan Selasa jam 10.30 WIB. Santri akan diajarkan seperti halnya bahasa Arab mulai dari tata bahasanya hingga tugas hafalan kosakata agar tak hanya paham secara teori namun santri juga dapat mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Tujuannya adalah agar santri yang bercita-cita untuk meneruskan pendidikan ke luar negeri bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan banyak orang di luar negeri kelak.<sup>3</sup>

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ustadz Muhammad Ikhwan selaku pembimbing tahfidz putra pada tanggal 11 Desember 2020 tentang bagaimanakah pelaksanaan dari program-program kegiatan yang telah ditetapkan?

Beliau menjawab bahwa semua program kegiatan yang telah dibuat dilaksanakan dengan melihat jadwal dari masing-masing kegiatan yang telah disusun. Meskipun dalam pelaksanaannya tidak selamanya berjalan dengan mulus. Adakalanya terkadang mengalami hambatan dalam melaksanakan program tersebut. Seperti ada acara lain seperti do'a bersama, peringatan hari

---

<sup>3</sup> Surya Eddy Hasibuan, SE, Staf Tata Usaha Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Wawancara Pribadi. 19 maret 2021. Pukul 11.30.

besar maupun silaturahmi dengan pengurus disaat yang semestinya jadwal program kegiatan berlangsung.<sup>4</sup>

**KURIKULUM RUMAH TAHFIDZ**  
**PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL MUHSININ**  
**JANJIMANAHAN KAWAT LABUHANBATU**  
**T.A. 2020/2021**

KURIKULUM	
Tahun Pertama	Tahun Kedua
Bulan Ke 1	Bulan Ke 1
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
10 hari menghafal juz 2 + 3 hari ujian juz 2	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
Bulan Ke 2	Bulan Ke 2
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
Bulan Ke 3	Bulan Ke 3
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
Bulan Ke 4	Bulan Ke 4
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
Bulan Ke 5	Bulan Ke 5
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1

---

<sup>4</sup> Muhammad Ikhwan, Pembimbing Tahfidz Putra. Wawancara Pribadi. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu, 11 Desember 2020 pukul 16.00.

10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1
Bulan Ke 6	Bulan Ke 6
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	20 hari mengulang juz 21-juz 30
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari proses ujian 10 juz (21-30)
Ujian Komprehensif 1 (K-1)	Ujian komprehensif tiga (K-3)
Bulan Ke 7	Bulan Ke 7
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 1- juz 10
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 11- juz 20
	10 hari pendalaman juz 21- juz 30
Bulan Ke 8	Bulan Ke 8
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 1- juz 10
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 11- juz 20
	10 hari pendalaman juz 21- juz 30
Bulan Ke 9	Bulan Ke 9
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 1- juz 10
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 11- juz 20
	10 hari pendalaman juz 21- juz 30
Bulan Ke 10	Bulan Ke 10
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 1- juz 10
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	10 hari pendalaman juz 11- juz 20
	10 hari pendalaman juz 21- juz 30
Bulan Ke 11	Bulan Ke 11
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	Ujian Random 90 soal juz 1-juz 30
10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1	Ujian Komprehensif Empat (K-4)
Bulan Ke 12	Bulan Ke 12

10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1 10 hari menghafal juz 1 + 3 hari ujian juz 1 Ujian Komprehensif Dua (K-2)	ACARA WISUDA
--	--------------

Sumber : Kalender Kurikulum Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, tahun 2020/2021.

**Jadwal Kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul  
Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu**

No	Agenda Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Setoran Hafalan Al-Qur'an	Sabtu-Kamis, Pukul 09.00-12.30
2	Muraja'ah Hafalan : Juz Bawah Juz Tengah Juz Atas	Senin, 21.00-23.30 Selasa-Rabu, Pukul 21.00-23.30 Jumat-Sabtu, Pukul 21.00-23.30
3	Belajar Tajwid	Kamis / Ba'da Isya
4	Kajian Kitab Kuning	Senin-Kamis / Ba'da Ashar
5	Belajar Bahasa Arab	Setiap Hari / Ba'da Shubuh
6	Belajar Bahasa Prancis	Minggu dan Selasa / Ba'da Zhuhur
7	Ujian Komprehensif	Setiap 6 Bulan
8	Ujian Random	Sebelum Wisuda
9	Wisuda Tahfidz	2 Tahun Sekali

## **B. Bentuk-Bentuk Metode Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu**

Metode dapat membantu dalam memudahkan segala aktifitas atau kegiatan. Tidak terkecuali dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an, jika santri melakukannya dengan menggunakan metode yang tepat tentu santri akan mendapat kemudahan untuk menjadi hafizh Al-Qur'an.

Hasil wawancara pada tanggal 13 Desember 2020 dengan ustazah Sri Devi Purba selaku pembimbing tahfidz putri tentang apa saja bentuk-bentuk metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?

Ustazah Sri Devi Purba menjawab, adapun metode yang diterapkan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

1. Metode Wahdah adalah salah satu cara menghafal Al-Qur'an yang diterapkan oleh santri penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu. Metode ini dilakukan dengan cara para santri membaca terlebih dahulu sebanyak mungkin setiap satu ayat Al-Qur'an yang akan dihafal sampai benar-benar hafal dan masuk dalam memori ingatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mampu melafalkan kembali ayat yang dihafal tanpa melihat mushaf. Kemampuan para santri terhadap metode ini berbeda-beda. Ada yang hanya membaca sebentar saja dengan beberapa kali mengulangi ayat yang dihafal namun sudah mampu menghafalkannya

dengan baik dan ada pula yang harus membacanya berkali-kali baru akan terbentuk hafalan ayat yang baik dalam memori ingatannya.

2. Metode Sima'I merupakan salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan santri penghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu yakni dengan mendengarkan suara orang lain membaca ataupun dengan mendengarkan rekaman suara MP3 yang kemudian diikuti secara berulang-ulang.
3. Metode Tahfidz merupakan kegiatan berupa muraja'ah yang dilakukan santri sebelum menyetorkan hafalannya pada pembimbing, seperti hal berikut :
  - a. Mushaf dilihat terlebih dahulu dengan membacanya secara hati-hati.
  - b. Setelah membacanya lalu melafalkannya tanpa melihat mushaf sampai benar-benar lancar.
  - c. Setelah benar-benar hafal dan masuk dalam ingatan kemudian melanjutkan pada ayat berikutnya.
4. Metode Talaqqi merupakan cara menghafal dengan menyetor hafalan pada pembimbing rumah tahfidz. Hal ini dilakukan agar pembimbing mengetahui hasil hafalan para santri dimana letak benar dan salahnya yang kemudian pembimbing akan memperbaiki bacaannya secara baik dan benar dan ini merupakan tugas dari seorang pembimbing.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sri Devi Purba, Ustadzah Pembimbing Tahfidz Putri, *Wawancara Pribadi*. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, 13 Desember 2020 pukul 07.30 wib.

Kemudian peneliti kembali bertanya, diantara metode-metode yang telah disebutkan, manakah metode paling sering diterapkan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?

Ustadzah Sri Devi Purba menjelaskan bahwa metode Talaqqi lah yang paling sering digunakan oleh para santri dalam menghafal Al-Qur'an. disini santri akan memperdengarkan hafalannya pada pembimbing, lalu pembimbing menyimak dan membacakannya jika ada bacaan yang kurang tepat.<sup>6</sup>

Sebelum melakukan kegiatan menghafal Al-Qur'an, tentunya ada langkah-langkah yang harus dipersiapkan atau yang biasa dilakukan oleh para santri dalam upayanya untuk menjadi hafizh Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadz Muhammad Ikhwan pada tanggal 11 Desember 2020 tentang bagaimana langkah-langkah yang diterapkan terhadap santri Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?

Ustadz Muhammad Ikhwan menjelaskan ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu :

1. Niat karena Allah serta tekad yang kuat dalam hati. Niat yang ikhlas karena Allah merupakan langkah utama yang harus dilakukan oleh santri penghafal Al-Qur'an serta tekad yang kuat dan sungguh-sungguh dalam menghafal Al-Qur'an maka akan dengan mudah hafalan Al-Qur'an tersebut masuk dalam memori ingatan. Dalam menghafal Al-Qur'an jangan setengah-setengah sebabnya dibutuhkan kesungguhan dan

---

<sup>6</sup> Sri Devi Purba, Ustadzah Pembimbing Tahfidz Putri, *Wawancara Pribadi*. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, 13 Desember 2020 pukul 07.30 wib.

kemampuan serta kemantapan hati dan pikiran dari dalam diri sendiri serta tak lepas pula dari motivasi dan dukungan kedua orang tua.

2. Berwudhu' terlebih dahulu. Manfaat wudhu sebelum menghafal Al-Qur'an sangat besar karena mampu menghilangkan rasa kantuk dan malas. Oleh karenanya sebelum menghafal diawali dengan berwudhu' terlebih dahulu.
3. Membaca surah Al-Fatihah. Sertiap santri dianjurkan untuk membaca surah Al-Fatihah sebelum menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk pengambilan berkah dengan membacakan ummul Qur'an.
4. Membaca terlebih dahulu ayat yang mau dihafal. Hal ini dilakukan sebanyak 3-5 kali dengan melihat mushaf guna untuk kehati-hatian akan kesalahan saat menghafalnya. Dengan membaca terlebih dahulu melihat mushaf maka akan dapat menghindarkan dari kesalahan pada saat proses menghafal.
5. Menyetorkan hafalan tanpa melihat mushaf. Hal ini dilakukan setelah santri menghafal sendiri kemudian menyetorkannya pada pembimbing guna untuk mengasah dan melatih ingatan. Ketika terdapat kesalahan maka pembimbing akan memperbaiki dan menyambung potongan ayatnya saja lalu dilanjutkan oleh santri.
6. Belajar Tahsin. Yaitu belajar bagaimana cara membaguskan bacaan Al-Qur'an berupa tajwid dan makharijul hurufnya. Apabila ada yang salah sedikit saja maka penjelasan terhadap makna ayat akan bersalahan pula.
7. Istiqomah dan disiplin waktu. Tanpa adanya keistiqomahan dan kedisiplinan waktu dalam menghafal maka santri tidak akan dapat



mengelola waktunya dengan baik dalam menghafal. Dampaknya adalah kualitas dan kuantitas hafalan tidak dapat terjaga dengan baik.<sup>7</sup>

### **C. Hambatan-hambatan yang dihadapi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam Menghasilkan Hafidz Al-Qur'an**

Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan jalannya proses kegiatan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu hingga menghasilkan hafidz Al-Qur'an terganggu.

Hasil wawancara pada tanggal 11 Desember 2020 dengan ustadz Muhammad Ikhwan tentang apa saja hambatan yang di hadapi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu dalam menghasilkan hafidz Al-Qur'an?

Ustadz Muhammad Ikhwan menjelaskan adapun hambatan-hambatan yang dihadapi adalah :

1. Kurangnya guru pembimbing tahfidz untuk para santri. Jumlah ustadz dan ustadzah pembimbing masing-masing satu orang sedangkan jumlah santri menghafal Al-Qur'an untuk laki-laki sebanyak tiga puluh orang dan perempuan tujuh puluh orang sehingga ustadz dan ustadzah pembimbing kewalahan dalam melakukan kegiatan pembimbingan pada saat penyeteroran hafalan baik hafalan baru maupun setoran hafalan lama. Terkhusus untuk putri, ustadzah sering kewalahan dalam menerima

---

<sup>7</sup> Muhammad Ikhwan, Pembimbing Tahfidz Putra. Wawancara Pribadi. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, 11 Desember 2020 pukul 16.00.

setoran dan muroja'ah mengingat banyaknya jumlah santri putri yang menjadi penghafal Al-Qur'an namun pembimbing hanya satu orang saja.

2. Guru pengajar bahasa arab yang minim. Paham terhadap bahasa arab tentunya akan dapat memudahkan santri dalam menghafal ayat-ayat sebab akan mengantar pada pemahaman ayat yang dihafal.
3. Sering mati lampu. Keadaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu yang berada di daerah perkampungan mengalami sering mati lampu di malam hari dan tak jarang terjadi dalam waktu yang cukup lama. Sayangnya Rumah Tahfidz belum memiliki genset sebagai sumber aliran arus listrik sehingga kegiatan menghafal santri akan terhambat bahkan terhenti di malam hari ketika mati lampu.
4. Lokasi yang jauh dari perkotaan. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu berada cukup jauh dari kota dan menuju kesana melewati lokasi yang cukup sepi berkisar 1 jam dari perkotaan sehingga tak jarang menjadi keluhan orang tua ingin menjenguk anaknya dengan situasi jalan yang cukup sepi dan jauh.
5. Khusus untuk putra, ruangan khusus sebagai tempat penyeteroran hafalan kepada pembimbing belum ada. Hal ini sebab gedung untuk tahfidz putra hanya dua gedung berbentuk seperti kamar saja dengan kamar mandinya. Berbeda dengan putri yang memiliki gedung seperti rumah yang lengkap dengan ruang tamunya. sehingga Selama ini santri memakai

masjid sebagai tempat untuk menyetor hafalan hingga terkadang ada gangguan yang berasal dari santri yang bukan tahfidz seperti keributan. Oleh karenanya Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu memerlukan ruangan khusus sebagai tempat menghafal dan menyetorkan hafalan yang lebih kondusif.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Ikhwan, Pembimbing Tahfidz Putra. Wawancara Pribadi. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu, 11 Desember 2020 pukul 16.00.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu merupakan suatu lembaga tempat penghafal Al-Qur'an yang melakukan perencanaan terlebih dahulu dalam mencapai tujuannya, adapun tahapan perencanaan yang dilakukan adalah seperti : menetapkan tujuan, merumuskan keadaan saat ini, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta mengembangkan serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuannya. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu melaksanakan berbagai program untuk menghasilkan para hafizh Al-Qur'an. Diantaranya penyeteroran ayat, muroja'ah, belajar bahasa arab dan bahasa Prancis serta wisuda tahfidz.

Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu memiliki berbagai metode dalam menghafal Al-Qur'an guna untuk memudahkan para santri untuk menjadi hafizh Al-Qur'an. diantara metode yang digunakan di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu yaitu metode wahdah, metode sima'i, metode talaqqi dan metode tahfidz.

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi santri maupun Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu adalah rasa malas dalam diri santri, bertemu dengan tingkatan ayat yang sulit dihafal, masalah dengan teman sesama santri serta hambatan Rumah Tahfidz

Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu sendiri berupa kurangnya pembimbing tahfidz dan guru pembimbing bahasa arab.

## **B. Saran**

1. Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu sebagai lembaga untuk menghafal Al-Qur'an diharapkan untuk lebih baik lagi dalam mengelola ke depannya agar dapat menghasilkan hafizh dan hafizhoh yang berkualitas.
2. Pengurus Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanhan Kawat Labuhanbatu diharapkan lebih tegas dalam menjalankan peraturan terhadap pembimbing dan santrinya agar lebih maksimal dalam pencapaian tujuannya.
3. Pemerintah diharapkan agar lebih memperhatikan keberadaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janjimanahn Kawat Labuhanbatu serta dapat turut mendukung dalam melaksanakan program-programnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat terkhusus untuk peneliti yang melakukan penelitian dengan judul terkait..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, 2012, Metode Praktis Cepat Hafal Al-Quran, Jakarta : Pustaka  
Iltizam
- Al-Hafidz, A. W. (2009). Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an. Jakarta :  
Amzah.
- Al-Munawwar, S. A. (2002). Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki.  
Jakarta: Ciputat Press.
- Al-Qardhawi, Y. (2016). Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an. Jakarta  
Timur: Pustaka AL-Kausar.
- Antonio Syafi'I, 2001, Bank Sariah dari Teori ke Praktek, Jakarta : Gema Insani
- Anwar, A. (1984). Strategi Komunikasi. Bandung: Armilo.
- Ariani, L. (2019). Skripsi Manajemen Tahfizh Al-Qur'an Pondok Pesantren  
Daarul Huffaaz Desa Barnung Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten  
Pasawaran. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Athoilah Anton, 2013, Dasar-Dasar Manajemen, Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Aziz, A. (2004). Kiat Sukses Menghafal Alquran. Bandung: Cipta Media.
- Baduwain, A. B. (2014). Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an. Solo: Kiswah.
- Baharudin. (2010). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Pranada Media Group.
- David Hunger, T. L. (2003). Manajemen Strategi. Yogyakarta: Andi.
- David, F. R. (2004). Manjemen Strategis. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.
- Djamaarah Syaiful Bahri, 2008, Psikologi Beelajar, Jakarta : Rineka Cipta.

- dkk, M. (1989). Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Juz 1. Bandung: Pustaka.
- Etta Mamang Sungadji, S. (2010). Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- FEND, O. U. (1984). Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hariadi, B. (2005). Strategi Manajemen. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hidayah, N. (2016, Juni). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. Jurnal Ta'allum.
- Ibrahim, I. A. (1981). Shahih Al-Bukhari Juz V. Beirut: Daril Fikr.
- Kuncoro, M. (2005). Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- McBain, D. R. (2007). People Management Teori dan Strategi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Michael A. Hitt, R. D. (2001). Manajemen Strategis Daya Saing an Globalisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad Riduan, M. M. (2016, April). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Modern. Jurnal Ta'dibi ISSN 2442-4994.
- Nasution, W. N. (2019). Stretegi Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing.
- Nawbuddin, A. R. (1992). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Tri Daya Inti.
- Prasetyono, D. S. (2005). Terobosan Strategi Menggali Sumber-Sumber Kekayaan Dalam Bisnis. Yogyakarta: CV. Diva Press.

- Qaari, A. Q. (2009). Keajaiban Hafalan, Bimbingan Bagi yang Ingin Menghafal Al-Qur'an. Yogyakarta: Pustaka Al-Haura.
- Rahmat, J. (2001). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- RI, D. A. (2010). Al-Qur'an dan Tafsirnya, Jilid IX. Jakarta: Lentera Abadi.
- Ritonga, H. J. (2015). Manajemen Organisasi Pengantar Teori dan Praktik. Medan: Perdana Publishing.
- Rukaesih A. Maolani, U. C. (2016). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Sa'dullah. (2008). 9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran. Jakarta: Gema Insani.
- Siswanto. (2011). Pengantar Manajemen. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siti Rohmatillah, M. S. (2018, Oktober). Manajemen Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Azhar Mojosari Situbondo. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.
- Sugiono. (2009). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Taqiyul Muhammad, 1998, Cara Mudah Menghafal Al-Quran, Jakarta : Gema Insani.
- Tjiptono Fandi, 2000, Strategi Pemasaran, Yogyakarta : Andi.
- Wahyudi, A. S. (1996). Manajemen Strategik. Jakarta: Binarupa Aksara.
- William F. Glueck, L. R. (1994). Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan Edisi Kedua. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.



Yunus, M. (2015). Kamus Arab Indonesia. Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah.

Zawawie, M. (2011). Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Alquran. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Zen, M, 1983, Pedoman Pembinaan Tahafidhul Qur'an, Jakarta: Pustaka Al Husna.

## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana perencanaan kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
2. Apa saja tahapan proses perencanaan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
3. Apa saja kelebihan dan kekurangan kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
4. Apa saja program kegiatan kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
5. Bagaimana pelaksanaan program yang telah ditetapkan?
6. Apakah Program-programnya terlaksana dengan baik?
7. Apa saja metode menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin?
8. Apa metode yang paling sering digunakan?
9. Bagaimana langkah-langkah menghafal Al-Qur'an di kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?
10. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi kegiatan Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu?

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-2848/DK/DK.V.1/TL.00/12/2020

08 Desember 2020

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Madrasah Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin  
Janjimanahan Kawat Labuhanbatu**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Wahyu Candra  
NIM : 0104161015  
Tempat/Tanggal Lahir : Urung Kompas, 03 Januari 1998  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Simpang IV padang pasir, labuhanbatu Kelurahan urung  
kompas Kecamatan rantau selatan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Janjimanahan Kawat, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhanbatu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

***Strategi Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan  
Kawat Labuhanbatu Dalam Menghasilkan Hafizh Al-Qur'an***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Desember 2020

a.n. DEKAN  
Wakil Dekan I



*Digitally Signed*

**Dr. Efi Brata Madya, M.Si**  
NIP. 196706101994031003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan



معهد التبريد الإسلامية الحديثة دار المحسنين  
**PONDOK PESANTREN MODERN DAARUL MUHSININ**  
JANJIMANAHAN KAWAT LABUHANBATU  
SK. KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA LABUHANBATU UTARA  
NOMOR : 71 TAHUN 2017

Alamat : Jl. Janjimanahan Kawat Labuhanbatu Hp. 081397383940 NSPP. 510012100001

Nomor : 086/PPM-DM/A. 1/XII/2020  
Lamp : -  
Perihal : Balasan Izin Riset/Penelitian

Janjimanahan Kawat, 15 Desember 2020

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Di\_  
Medan

Assalamu'alaikum Wr... Wb...

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat dari UIN SU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor : B-2848/DK/DK.V.I/TL.00/12/2020 Tanggal 08 Desember 2020, dengan ini kami sampaikan bahwa Calon Sarjana Strata Satu (S1) tersebut dibawah ini :

Nama : WAHYU CANDRA  
NIM : 0104161015  
Tempat/Tagl. Lahir : Urung Kompas, 03 Januari 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Simp. IV P.Pasir Kel. Urung Kompas Kec. Rantau Selatan Labuhanbatu

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di Rumah Tahfidz Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat Labuhanbatu terhitung tanggal 8 s/d 15 Desember 2020 Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam  
Pondok,  
  
Drs. H. ZAHARI RAMBE



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS**

Nama : Wahyu Candra  
Nim : 0104161015  
Tempat/T. lahir : Urung Kompas, 03 Januari 1998  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah  
Alamat : Simp. IV. PD. Pasir, Kel. Urung Kompas, Kec. Rantau  
Selatan, Kab. Labuhanbatu

### **B. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Amin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Khairul Bariah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Simp. IV. PD. Pasir, Kel. Urung Kompas, Kec. Rantau  
Selatan, Kab. Labuhanbatu

### **C. JENJANG PENDIDIKAN**

1. MIN Urung Kompas Lulus Tahun 2010
2. MTsS Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Lulus Tahun 2013
3. MAS Pondok Pesantren Modern Daarul Muhsinin Lulus Tahun 2016
4. UIN Sumatera Utara Lulus Tahun 2021